



ANALISIS PEMINATAN BREVET PAJAK DENGAN PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Rida Ristiyana¹, Anna Sofia Atichasari², Nadya Dwi Herdiyanti³, Zain Zainuddin⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 00, 0000

Revised March 00, 0000

Accepted April 00, 0000

Available online May 00, 0000

Kata Kunci :

Peminatan Brevet Pajak, Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan, Persepsi Biaya Pendidikan,

Keywords:

Tax Brevet Specialization, Career Choices in Taxation, Career Motivation, Quality Motivation, Knowledge Motivation, Perceived Education Costs,



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2022 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak dengan pilihan berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif menggunakan data primer melalui kuesioner. populasi penelitian adalah mahasiswa S1 Akuntansi semester 6 dan 8 di Universitas Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square dengan menggunakan software smartpls 3.0. Hasil penelitian secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Hasil penelitian secara parsial motivasi karir dan motivasi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, kemudian, secara parsial motivasi kualitas, persepsi biaya pendidikan dan pilihan berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak, sedangkan motivasi karir dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Hasil pengujian efek mediasi menunjukkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi dan memperkuat motivasi karir dan motivasi pengetahuan terhadap peminatan brevet pajak, serta pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the variables of career motivation, quality motivation, knowledge motivation and perception of education costs on tax brevet specialization with career choice in taxation as an intervening variable. The

type of research is quantitative research using primary data through questionnaires. The research population is s1 accounting students in semesters 6 and 8 at Tangerang City University. The sampling technique used *purposive sampling*, with a sample of 100 respondents. The data analysis method uses *partial least square* using smartpls 3.0 software. The results of the study simultaneously career motivation, quality motivation, knowledge motivation and perception of education costs have an effect on tax brevet specialization. The results of the study were partially career motivation and knowledge motivation had a positive and significant effect on career choices in the field of taxation, while quality motivation and perception of education costs had no effect on career choices in the field of taxation then partially quality motivation, perception of education costs and career choices in the field of taxation had a positive and significant effect on the tax brevet specialization, while career motivation and knowledge motivation had no effect on the tax brevet specialization. The results of the mediation effect test showed that career choice in the field of taxation could mediate and strengthen career motivation and knowledge motivation for tax brevet specialization, and career choice in taxation could not mediate quality motivation and perception of education costs for tax brevet specialization.

1. INTRODUCTION

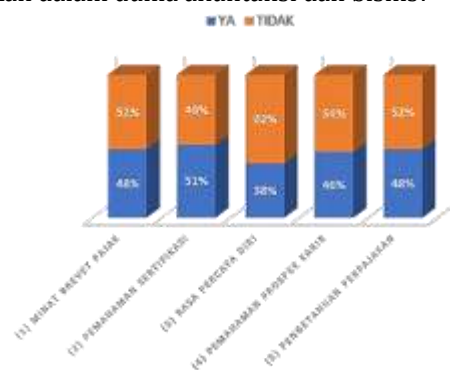
Pertumbuhan negara Indonesia mengakibatkan tumbuhnya peluang karir di berbagai bidang dari waktu ke waktu. Saat ini, terdapat beberapa prospek pekerjaan bagi mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi, dengan pajak sebagai profesi terkemuka yang menawarkan kesempatan besar bagi individu-individu tersebut. Bidang perpajakan merupakan salah satu bidang yang menjanjikan untuk karir dan terdapat banyak profesi yang tersedia di bidang perpajakan, salah satunya yaitu konsultan pajak (Alvina et al., 2024). Berdasarkan data (Direktorat Jenderal Pajak, 2022) terdapat 6.526 konsultan pajak yang terdaftar dan 45.315 pegawai pajak yang aktif. Namun demikian, angka tersebut

*Corresponding author.

E-mail addresses: ridaristiyana02@gmail.com

tidak sesuai untuk jumlah keseluruhan wajib pajak di Indonesia yang mencapai sekitar 19,08 juta, termasuk wajib pajak perorangan dan badan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara jumlah profesional perpajakan yang tersedia dengan jumlah wajib pajak yang ada, sehingga memberikan peluang bagi individu yang berminat untuk bekerja dalam bidang perpajakan, terutama sebagai konsultan pajak (Alvina et al., 2024; Rida Ristiyana, Trianto, et al., 2024).

Sertifikasi brevet pajak merupakan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak bagi individu yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan pada bidang perpajakan. Sertifikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme konsultan pajak serta memastikan bahwa mereka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah (Rida Ristiyana et al., 2025). Konsultan pajak yang telah memiliki sertifikasi brevet pajak diakui memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang perpajakan. Dengan berpartisipasi dalam pelatihan brevet pajak, dapat menjadi salah satu usaha dalam mendalami bidang perpajakan dan sebagai langkah awal untuk berkarir sebagai konsultan pajak dengan sertifikasi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memenuhi persyaratan tertentu dan telah lolos ujian yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Atichasari et al., 2024). Telah dilakukan studi pra-riSET dengan menyebar kuesioner kepada 63 mahasiswa prodi akuntansi dari beberapa Universitas di Kota Tangerang Adapun hasil dari jawaban responden merangkup pada gambar 1.1 dan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu (1) Apakah anda memiliki minat untuk mengikuti brevet pajak? (2) Apakah anda yakin bahwa sertifikasi brevet pajak tersebut dapat meningkatkan peluang untuk berkarir di bidang perpajakan? (3) Apakah anda percaya diri akan kemampuan yang anda miliki untuk mengikuti pelatihan brevet pajak? (4) Apakah anda memahami bagaimana prospek karir dalam bidang perpajakan? (5) Apakah anda sudah memahami pentingnya pengetahuan perpajakan dalam dunia akuntansi dan bisnis?



Gambar 1. Persentase Pra-riSET terhadap Peminatan Brevet Pajak

Sumber: Data diolah dari jawaban responden (2023)

Berdasarkan pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 52% mahasiswa akuntansi yang tidak memiliki minat dalam kegiatan brevet pajak. Maka dari itu, penting untuk memeriksa faktor-faktor yang dapat memengaruhi kecenderungan mahasiswa dalam mengambil brevet pajak (Alvina et al., 2024; Rida Ristiyana et al., 2025). Dengan demikian perlu dilakukan pengujian sebab atau faktor yang dapat mempengaruhi peminatan brevet pajak, diantaranya motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan, dan persepsi biaya pendidikan. Sebelum mengikuti brevet pajak, mahasiswa memerlukan *Pertama*, motivasi karir dalam bidang perpajakan agar berminat dan mengikuti pelatihan brevet pajak. Keberadaan motivasi karir dalam diri mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan dapat menjadi faktor penting untuk mengambil sertifikasi brevet pajak sebagai upaya untuk usaha mahasiswa meningkatkan kemampuan dan mencapai karirnya di bidang perpajakan. Namun, berdasarkan gambar 1.1 terdapat 49% mahasiswa akuntansi tidak yakin tentang bagaimana sertifikasi tersebut akan membantu mereka dalam meningkatkan peluang untuk berkarir di bidang perpajakan. *Kedua* yaitu motivasi kualitas, menjadi dorongan terhadap seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai kualitas yang baik dalam pekerjaan atau kegiatan yang akan dicapai. Dengan demikian, untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, mahasiswa dibutuhkan semangat dan kepercayaan diri yang kuat akan kesanggupan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai kualitas yang baik di bidang perpajakan. Namun, berdasarkan gambar 1.1 terdapat 62% mahasiswa akuntansi yang tidak percaya diri untuk mengikuti brevet pajak, mereka mungkin merasa tidak yakin apakah mereka mampu untuk mengikuti brevet pajak, terutama jika materi yang diajarkan cukup teknis dan kompleks. Serta terdapat 52% mahasiswa yang tidak tertarik untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, mereka mungkin tidak memiliki dorongan yang kuat untuk meningkatkan kualitas yang baik terhadap keterampilan

perpajakan. *Ketiga* motivasi pengetahuan, yaitu sebuah pendorong pada seseorang untuk melakukan keinginannya guna menimba dan meningkatkan wawasan serta keahlian yang berkaitan dengan bidang yang akan ditekuni. Dalam peminatan brevet pajak, mahasiswa memerlukan motivasi ini untuk mempelajari dan memahami konsep umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subjek, objek, tarif, penghitungan, pencatatan, dan laporan pajak terutang. Namun, berdasarkan gambar 1.1 terdapat 52% mahasiswa akuntansi tidak memahami pentingnya pengetahuan perpajakan dalam dunia akuntansi dan bisnis, serta terdapat 54% mahasiswa akuntansi tidak memahami terkait prospek karir pada bidang perpajakan. Hal ini dapat membuat mereka kurang termotivasi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. *Keempat* yaitu persepsi biaya pendidikan, selain faktor-faktor yang mendorong siswa untuk mengikuti kursus brevet pajak, ada juga persepsi siswa tentang biaya pendidikan yang akan dikeluarkan untuk mengikuti kursus brevet pajak. Persepsi biaya pendidikan mengacu pada gagasan atau keyakinan subjektif individu tentang investasi keuangan yang diperlukan untuk memperoleh gelar atau tingkat pendidikan tertentu. Biaya pendidikan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan siswa saat memutuskan untuk mengikuti kursus brevet pajak.

Penelitian terkait motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak sudah diteliti oleh beberapa peneliti lain dengan hasil yang masih inkonsisten. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Horri, 2023) menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi biaya pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Saifudin & Darmawan, 2019) menunjukkan bahwa motivasi karir dan motivasi kualitas secara simultan berpengaruh positif terhadap peminatan brevet pajak. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Noerman Syah, 2022) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Utami et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Arifin & Mawardi, 2018) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari (Noerman Syah, 2022) yang berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu: (1) Pada penelitian sebelumnya terdapat 3 variabel independen yaitu motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi pengetahuan serta 1 variabel dependen yaitu minat brevet pajak. Sedangkan pada penelitian ini menjadi 4 variabel independen yaitu dengan menambahkan variabel persepsi biaya pendidikan sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya, maka terdapat motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan, dan persepsi biaya pendidikan brevet pajak sebagai variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu peminatan brevet pajak. (2) Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel intervening. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pilihan berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel intervening. (3) Populasi penelitian sebelumnya adalah masyarakat umum. Sedangkan penelitian ini melakukan studi kasus pada mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Kota Tangerang.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB), seperti yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991 dalam bahwa niat bertindak dibentuk dengan tiga faktor utama: sikap terhadap tindakan, standar subyektif, dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku. Faktor-faktor ini saling berperan dalam memengaruhi minat seseorang untuk melaksanakan suatu perilaku (Suci & Chaerunisak, 2022).

Teori Motivasi

Dalam pemahaman motivasi, teori motivasi Abraham Maslow adalah konsep yang sangat penting dan bersejarah. Motivasi adalah proses kognitif yang menjelaskan pola perilaku individu, terutama berpusat pada pengejaran tujuan tertentu. Perilaku ini direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut dan terdiri dari interaksi berbagai komponen. Kekuatan pendorong motivasi memotivasi seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Banyak kebutuhan, termasuk keinginan, tindakan, tujuan, dan umpan balik, mendukung proses ini (Uno, 2023).

Teori Penetapan Tujuan

Teori ini dikembangkan oleh Locke pada tahun 1996 yang mengatakan bahwa tujuan adalah konsep permanen yang diakui oleh masyarakat luas yang menggerakkan suatu sikap. Teori ini mengatakan bahwa jika tujuan dinyatakan dengan jelas dan didasarkan pada niat dan pemikiran individu, individu akan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut (Ariska et al., 2022).

Peminatan Brevet Pajak

Peminatan Brevet pajak merupakan minat atau ketertarikan seseorang untuk memperoleh kualifikasi dalam bidang perpajakan atau memperoleh sertifikasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk para praktisi pajak yang sudah memenuhi persyaratan tertentu dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja di bidang perpajakan (Noerman Syah, 2022).

Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Pilihan berkarir di bidang perpajakan merujuk pada keputusan individu untuk memilih karir atau pekerjaan yang terkait dengan masalah perpajakan. Karir di bidang perpajakan melibatkan studi, aplikasi, dan pemahaman mendalam tentang hukum perpajakan, peraturan, dan kebijakan yang berlaku dalam suatu negara atau yurisdiksi tertentu (Lusmiati & Awaliyah, 2022).

Motivasi Karir

Motivasi karir mengacu pada sudut pandang individu yang menilai kecenderungan mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka sendiri dan mencapai posisi, status, atau profesi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi sebelumnya (Rahayu et al., 2021).

Motivasi Kualitas

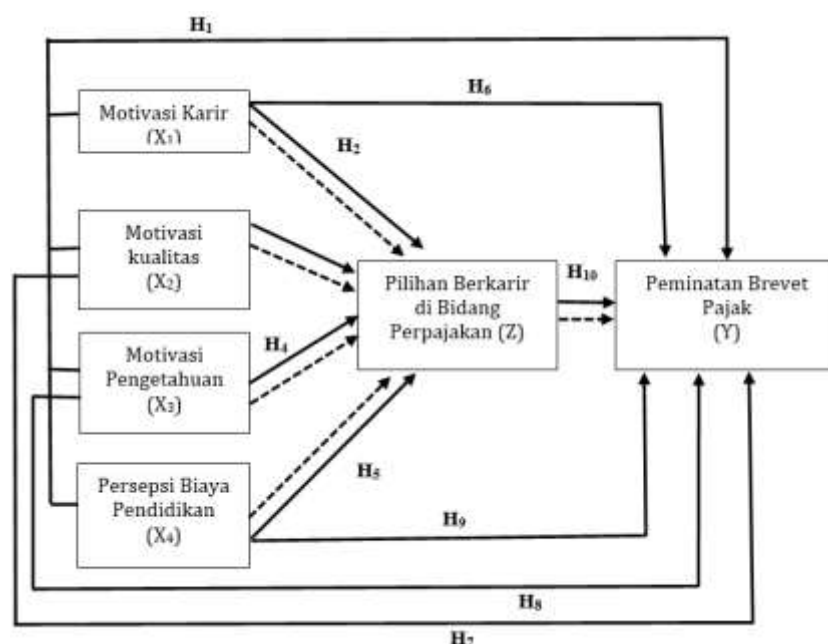
Motivasi kualitas mengacu pada kecenderungan individu untuk meningkatkan kompetensi dan kemahiran mereka dalam domain masing-masing, yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan akurat (Suci & Chaerunisak, 2022).

Motivasi Pengetahuan

Motivasi pengetahuan berkaitan dengan kecenderungan yang melekat pada diri seseorang atau keinginan untuk menambah pemahaman mereka, dan pemahaman mereka dalam suatu bidang atau topik tertentu. Motivasi ini mendorong seseorang untuk mempelajari sesuatu dan mengembangkan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh (Ariska et al., 2022).

Persepsi Biaya Pendidikan

Persepsi biaya pendidikan mengacu pada penilaian subjektif individu terhadap komitmen keuangan secara menyeluruh yang disertakan dalam memenuhi berbagai biaya yang terkait dengan pendidikan, mulai dari awal hingga akhir. Persepsi biaya pendidikan dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih jalur pendidikan atau pelatihan tertentu (Denziana & Febriani, 2017).



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Perumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H₁ : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan, dan Persepsi Biaya Pendidikan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peminatan Brevet Pajak

- H₂ : Motivasi Karir Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan
 H₃ : Motivasi Kualitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan
 H₄ : Motivasi Pengetahuan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan
 H₅ : Persepsi Biaya Pendidikan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₆ : Motivasi Karir Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₇ : Motivasi Kualitas Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₈ : Motivasi Pengetahuan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₉ : Persepsi Biaya Pendidikan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₁₀ : Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₁₁ : Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dapat Memediasi Motivasi Karir terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₁₂ : Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dapat Memediasi Motivasi Kualitas terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₁₃ : Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dapat Memediasi Motivasi Pengetahuan terhadap Peminatan Brevet Pajak
 H₁₄ : Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dapat Memediasi Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak

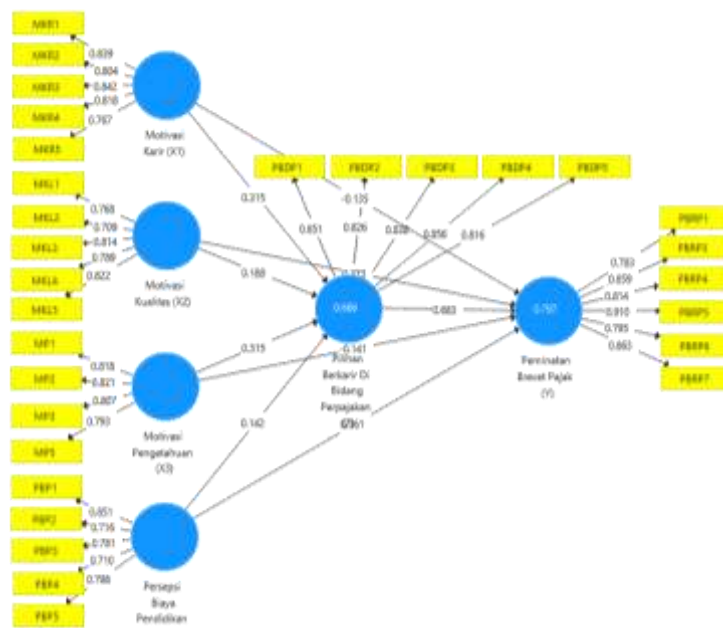
2. METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang pengukurannya menggunakan data primer. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di beberapa Universitas Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *partial least square* (PLS) (Rida Ristiyana, Atichasari, et al., 2024). Melakukan pengujian menggunakan SmartPLS yang terdapat Model pengukuran terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas. Model struktural terdiri dari koefisien determinasi dan uji hipotesis penelitian (R. Ristiyana et al., 2023).

3. RESULT AND DISCUSSION

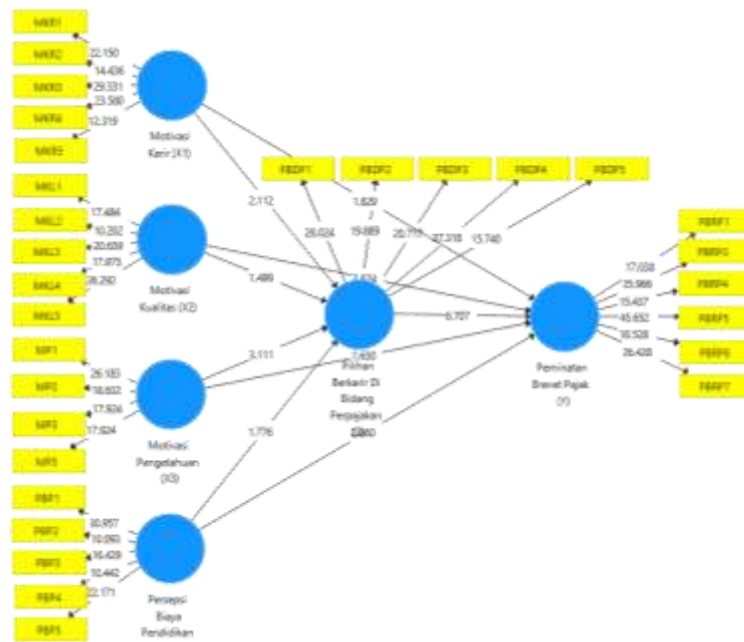
Results

Berikut model perhitungan yang terdapat di SmartPLS yaitu PLS *Algorithm* dan *Bootstrapping*.



Gambar 3. Model PLS Algorithm

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan prosedur untuk menilai *r-square*, nilai reliabilitas konstruk, validitas, dan validitas discriminan, serta nilai koefisien jalur atau koefisien jalur antar variabel eksogen terhadap variabel endogen. Gambar tersebut menunjukkan nilai *r-square* peminatan brevet pajak bernilai 0,797 dan pilihan berkarir di bidang pajak sebesar 0,686.



Gambar 4. Model PLS Bootstrapping

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan prosedur untuk mengevaluasi signifikansi pengujian langsung, yang juga dikenal sebagai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Seperti yang ditunjukkan di atas, variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan memiliki nilai *t-statistics* 6,813 untuk peminatan brevet pajak.

a. Analisis Outer Model
Validitas Konvergen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item Pernyataan	Outer Loading	Keterangan
Motivasi Karir (X ₁)	X1.1	0,839	Valid
	X1.2	0,804	Valid
	X1.3	0,842	Valid
	X1.4	0,818	Valid
	X1.5	0,767	Valid
Motivasi Kualitas (X ₂)	X2.1	0,768	Valid
	X2.2	0,709	Valid
	X2.3	0,814	Valid
	X2.4	0,789	Valid
	X2.5	0,822	Valid
Motivasi Pengetahuan (X ₃)	X3.1	0,818	Valid
	X3.2	0,821	Valid
	X3.3	0,807	Valid
	X3.5	0,793	Valid
Persepsi Biaya Pendidikan (X ₄)	X4.1	0,851	Valid
	X4.2	0,716	Valid
	X4.3	0,781	Valid
	X4.4	0,710	Valid
	X4.5	0,798	Valid

Peminatan Brevet Pajak (Y)	Y.1	0,783	Valid
	Y.3	0,859	Valid
	Y.4	0,814	Valid
	Y.5	0,910	Valid
	Y.6	0,795	Valid
	Y.7	0,863	Valid
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Z)	Z.1	0,851	Valid
	Z.2	0,826	Valid
	Z.3	0,838	Valid
	Z.4	0,856	Valid
	Z.5	0,816	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan nilai *cross loading* memiliki nilai > 0.60, hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap indikator tepat untuk menjelaskan konstruksya dan dinyatakan valid.

Validitas Deskriminan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Deskriminan

Variabel	Motivasi Karir (X ₁)	Motivasi Kualitas (X ₂)	Motivasi Pengetahuan (X ₃)	Persepsi Biaya Pendidikan (X ₄)	Peminatan Brevet Pajak (Y)	Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Z)
Motivasi Karir (X ₁)	0,814					
Motivasi Kualitas (X ₂)	0,765	0,782				
Motivasi pengetahuan (X ₃)	0,632	0,758	0,810			
Persepsi Biaya Pendidikan (X ₄)	0,563	0,587	0,504	0,773		
Peminatan Brevet Pajak (Y)	0,656	0,771	0,635	0,635	0,839	
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Z)	0,738	0,751	0,728	0,589	0,837	0,856

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan nilai akar AVE untuk seluruh konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Sehingga dapat disimpulkan memiliki nilai validitas deskriminan yang baik.

Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Cronbach's Alpha & Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Karir (X ₁)	0,874	Reliabel
Motivasi Kualitas (X ₂)	0,841	Reliabel
Motivasi pengetahuan (X ₃)	0,826	Reliabel
Persepsi Biaya Pendidikan (X ₄)	0,834	Reliabel
Peminatan Brevet Pajak (Y)	0,915	Reliabel
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Z)	0,893	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel > 0,6. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memiliki reliabilitas yang baik.

b. Analisis Inner Model Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	R-Square
Peminatan Brevet Pajak (Y)	0,797
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Z)	0,686

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Hasil pada tabel 4 menunjukkan nilai *R-square* variabel peminatan brevet pajak didapatkan nilai *R-Square* sebesar 0,797 dan variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan didapatkan nilai *R-square* sebesar 0,686, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kriteria moderete.

Uji Signifikan Simultan Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel
94,8	2,00

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Uji signifikansi simultan dapat dikatakan berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan tabel 5 didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak.

Pengujian Langsung (*Direct Effect*)

Tabel 6. Hasil Pengujian Langsung (*Direct Effect*)

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>	Ket.
$X_1 - Z$	0,315	0,311	0,142	2,210	0,028	Signifikan
$X_2 - Z$	0,188	0,193	0,116	1,616	0,107	Tidak Signifikan
$X_3 - Z$	0,315	0,314	0,105	3,000	0,003	Signifikan
$X_4 - Z$	0,142	0,141	0,079	1,804	0,072	Tidak Signifikan
$X_1 - Y$	-0,135	-0,126	0,075	1,796	0,073	Tidak Signifikan
$X_2 - Y$	0,373	0,364	0,100	3,378	0,000	Signifikan
$X_3 - Y$	-0,141	-0,139	0,091	1,559	0,120	Tidak Signifikan
$X_4 - Y$	0,161	0,170	0,067	2,413	0,016	Signifikan
$Z - Y$	0,683	0,678	0,102	6,702	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa motivasi karir dan motivasi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan karena nilai *T-statistic* > 1,96 dan *P-values* < 0,05. Sedangkan motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan karena nilai *T-statistic* < 1,96 dan *P-values* > 0,05. Motivasi kualitas, persepsi biaya dan pilihan berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak karena nilai *T-statistic* > 1,96 dan *P-values* < 0,05. Sedangkan motivasi karir dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peminatan brevet pajak karena nilai *T-statistic* < 1,69 dan *P-values* > 0,05.

Uji Efek Mediasi (*Intervening Effect Test*)

Tabel 7. Uji Efek Mediasi (*Intervening Effect Test*)

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>	Ket.
$X_1 - Z - Y$	0,215	0,207	0,096	2,231	0,026	Signifikan
$X_2 - Z - Y$	0,129	0,133	0,085	1,512	0,131	Tidak Signifikan
$X_3 - Z - Y$	0,215	0,213	0,080	2,698	0,007	Signifikan
$X_4 - Z - Y$	0,097	0,095	0,055	1,758	0,079	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Tabel 7 menunjukkan hasil uji efek mediasi bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi motivasi karir dan motivasi pengetahuan terhadap peminatan brevet pajak karena memperoleh nilai $T\text{-statistic} > 1,96$ dan $P\text{-values} < 0,05$. Tetapi pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak karena memperoleh nilai $T\text{-statistic} < 1,96$ dan $P\text{-values} > 0,05$.

Discussion

Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan, dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak dengan nilai $F_{hitung} 94,8 > F_{tabel} 2,00$, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Horri, 2023) menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi biaya pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Saifudin & Darmawan, 2019) menunjukkan bahwa motivasi karir dan motivasi kualitas secara simultan berpengaruh positif terhadap peminatan brevet pajak. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Noerman Syah, 2022) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Utami et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Arifin & Mawardi, 2018) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_2) dengan memiliki nilai $T\text{-statistic} 2,210 > 1,96$ dan $P\text{-values} 0,028 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Seseorang yang memiliki motivasi kuat untuk mengembangkan karir di bidang perpajakan, mereka cenderung lebih tertarik untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Sajidah et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lusmiati & Awaliyah, 2022) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_3) dengan memiliki nilai $T\text{-statistic} 1,616 < 1,96$ dan $P\text{-values} 0,107 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Jika motivasi mahasiswa dalam menjalani karir di bidang perpajakan tidak positif, hal ini dapat mengurangi minat mereka untuk bekerja di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Kurniawan, 2020) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2020) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Pengetahuan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_4) dengan memiliki nilai $T\text{-statistic} 3,000 > 1,96$ dan $P\text{-values} 0,003 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Motivasi pengetahuan akan muncul ketika seseorang merasa tertarik, terdorong, dan terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang perpajakan, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk mencapai kesuksesan dalam karir perpajakan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ritayanti & Masdiantini, 2022) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lusmiati & Awaliyah, 2022) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_5) dengan memiliki nilai $T\text{-statistic} 1,804 < 1,96$ dan $P\text{-values} 0,072 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Mahasiswa mungkin memiliki persepsi yang salah atau terbatas tentang lapangan kerja di bidang perpajakan karena kurangnya informasi yang akurat tentang peluang karir dalam bidang ini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Antas et al., 2022) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022) menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_6) dengan memiliki nilai *T-statistic* 1,796 < 1,96 dan *P-values* 0,073 > 0,05, maka hipotesis ditolak. Meskipun karir memiliki dampak pada kesuksesan mahasiswa, pencapaian kesuksesan tersebut tidak hanya tergantung pada program brevet pajak, karena ada banyak pilihan lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa, seperti berwirausaha. Wirausaha tidak memerlukan pendidikan khusus seperti brevet pajak, melainkan dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam seminar wirausaha dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aldian, 2021) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_7) dengan memiliki nilai *T-statistic* 3,378 > 1,96 dan *P-values* 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima. Seseorang yang mempunyai dorongan pada dirinya sendiri untuk meningkatkan kualitas diri maupun kemampuan dibidang yang ditekuni, dengan begitu seseorang dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Suci & Chaerunisak, 2022) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Noerman Syah, 2022) menunjukkan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Pengetahuan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_8) dengan memiliki nilai *T-statistic* 1,559 < 1,96 dan *P-values* 0,120 > 0,05, maka hipotesis ditolak. Sebagian orang menganggap bahwa pengetahuan perpajakan tidak hanya diperoleh melalui pelatihan brevet pajak tetapi dapat diperoleh juga melalui buku, internet maupun media lainnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Noerman Syah, 2022) menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh, (Mu'alimah et al., 2021) menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_9) dengan memiliki nilai *T-statistic* 2,413 > 1,96 dan *P-values* 0,016 < 0,05, maka hipotesis diterima. Semakin tinggi persepsi biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, maka semakin rendah minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Binemas & Larasari, 2020) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Mawardi, 2018) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_{10}) dengan memiliki nilai *T-statistic* 6,702 > 1,96 dan *P-values* 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima. Pilihan berkarir di bidang perpajakan merujuk pada keputusan seseorang untuk mengejar karir di bidang perpajakan setelah memiliki minat khusus dalam memperoleh sertifikasi atau peminatan brevet pajak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2022) menunjukkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aniswatin et al., 2020) menunjukkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dalam Memediasi Motivasi Karir terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian efek mediasi (H_{11}) dengan memiliki nilai *T-statistic* 2,231 > 1,96 dan *P-values* 0,026 < 0,05, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini memberi paham bahwa keputusan seseorang untuk mengejar karir di bidang perpajakan dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk mendapatkan sertifikasi tersebut dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi motivasi karir terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dalam Memediasi Motivasi Kualitas terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian efek mediasi (H_{12}) dengan memiliki nilai T -statistic $1,512 < 1,96$ dan P -values $0,131 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini memberi paham bahwa keputusan seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam bidang perpajakan tidak dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk mendapatkan sertifikasi tersebut dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Meskipun seseorang memilih berkarir di bidang perpajakan, itu tidak menjamin bahwa mereka memiliki minat untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep perpajakan yang rumit. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi motivasi kualitas terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dalam Memediasi Motivasi Pengetahuan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian efek mediasi (H_{13}) dengan memiliki nilai T -statistic $2,698 > 1,96$ dan P -values $0,007 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini memberi paham bahwa keputusan seseorang untuk memperoleh pengetahuan di bidang perpajakan dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk mendapatkan sertifikasi tersebut dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi motivasi pengetahuan terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dalam Memediasi Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian efek mediasi (H_{14}) dengan memiliki nilai T -statistic $1,758 < 1,96$ dan P -values $0,079 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini memberi paham bahwa keputusan seseorang persepsi biaya pendidikan dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk mendapatkan sertifikasi tersebut dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak.

4. CONCLUSION

Hasil penelitian ini yaitu secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Hasil penelitian secara parsial motivasi karir dan motivasi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Kemudian, secara parsial motivasi kualitas, persepsi biaya pendidikan dan pilihan berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak, sedangkan motivasi karir dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Hasil pengujian efek mediasi menunjukkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi dan memperkuat motivasi karir dan motivasi pengetahuan terhadap peminatan brevet pajak, serta pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak.

5. ACKNOWLEDGE

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran pada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yang terus mendo'akan dan mendukung sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Terimakasih juga kepada LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf yang telah mempublikasikan artikel ini.

6. REFERENCES

- Aldian, F. A. (2021). *The Effect of Career Motivation and Social Motivation on The Interest of Accounting Students to Participate in Tax Brevet Training*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 9(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7053>
- Alvina, A. A., Atichasari, A. S., Ristiyana, R., & Yetmi, Y. S. (2024). Pengaruh pertimbangan pasar kerja, relawan pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir konsultan pajak dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi. *Ekonomi Bisnis*, 30(2), 108–126.
<https://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB/article/view/7342>
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. *E-JRA*, 12(1).

- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jurnal Riset Akuntasni*, 9(2), 47–57.
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *MES Management Journal*, 1(1). <https://www.mes-bogor.com/journal/index.php/mesman/article/view/12/10>
- Arifin, S. S., & Mawardi, S. B. (2018). Analisis Minat Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 35–41.
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir, dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *JABEI: Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Atichasari, A., Ristiyana, R., & Handayani, S. (2024). Pengaruh Implementasi PP No 23 Tahun 2018, Pemahaman Perpajakan, Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2051–2063. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2235>
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 17(1). <https://journal.unjani.ac.id/index.php/portofolio/article/view/192/80>
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 56–66. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/946/986>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). Jumlah Pegawai dan Konsultan Pajak di Indonesia. *DJP*. www.pajak.go.id
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2).
- Lusmiati, L., & Awaliyah, S. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. *SENAKOTA - Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 1. <https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/95>
- Mu'alimah, Z. A., Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Brevet Pajak. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1). owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/622/249
- Noerman Syah, A. L. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3).
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty/article/view/6324>
- Rahmawati, F., & Horri, M. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Soetomo Accounting Review*, 1(2), 190–202.
- Ristiyana, R., Kustina, K. T., Puspitasari, D., Aryani, P., Fauzi, I., Atichasari, A. S., ..., & Fauzan, R. (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Di Lengkapi Dengan Analisis Regresi-Spss Dan Sem-Pls*. Get Press Indonesia.
- Ristiyana, Rida, Atichasari, A. S., & Indriani, R. (2024). Pengaruh Insentif, Digitalisasi Dan Relawan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 8(2), 1339–1349. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2096>
- Ristiyana, Rida, Nabila Asri, D. G., & Sani, A. (2025). Analisis Peminatan Mahasiswa Berkarier Di Bidang Perpajakan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(2), 636–650. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.587>
- Ristiyana, Rida, Trianto, E., & Lesmana, S. J. (2024). Upaya Menghadapi Era Society 5.0 Melalui Sosialisasi Pembentukan Jiwa Entepreneur dan Penyajian Laporan Keuangan pada Generasi Muda di Tangerang. *Jurnal SOLMA*, 13(2), 777–788.

- Ritayanti, N. M., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Minat, Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pengetahuan tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1).
- Saifudin, & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak. *JEMAP (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan)*, 2(2). <https://journal.unika.ac.id/index.php/jemap/article/view/2269>
- Sajidah, S., Maryanti, L., & Purwanti, M. (2023). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(2).
- Suci, R. A., & Chaerunisak, U. H. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(3), 175–185. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.67>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Mentode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.).
- Uno, H. H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya - Analisis di Bidang Pendidikan*.
- Utami, A. F., Sopiah, P., Saidah, S. H., Riany, M., & Faris, R. M. (2023). *The Influence of Motivation on the Interest of Accounting Students to Join the Tax Brevet Program*. Antlas Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icemac-22/125990492>